



**SOSIALISASI DALAM MENINGKATKAN KESIAPSIAGAAN  
MASYARAKAT DESA KALIGEDANG MENGHADAPI ERUPSI GUNUNG  
API IJEN**

**SOCIALIZATION IN PROMOTING COMMUNITY PREPAREDNESS TO  
FACE KALIGEDANG VILLAGE IJEN VOLCANO ERUPTION**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**MUHAMMAD IQBAL IZZAT**

**NIM. 090910302026**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2014**



**SOSIALISASI DALAM MENINGKATKAN KESIAPSIAGAAN  
MASYARAKAT DESA KALIGEDANG MENGHADAPI ERUPSI GUNUNG  
API IJEN**

**SOCIALIZATION IN PROMOTING COMMUNITY PREPAREDNESS TO  
FACE KALIGEDANG VILLAGE IJEN VOLCANO ERUPTION**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Sosiologi (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

**Oleh:**

**MUHAMMAD IQBAL IZZAT**

**NIM. 090910302026**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2014**



**SOSIALISASI DALAM MENINGKATKAN KESIAPSIAGAAN  
MASYARAKAT DESA KALIGEDANG MENGHADAPI ERUPSI GUNUNG  
API IJEN**

**SOCIALIZATION IN PROMOTING COMMUNITY PREPAREDNESS TO  
KALIGEDANG VILLAGE IJEN VOLCANO ERUPTION**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**MUHAMMAD IQBAL IZZAT**

**NIM. 090910302026**

**Pembimbing**

**Drs. Joko Mulyono, M.Si.**  
**NIP 196406201990031001**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan kasih sayang, doa, bimbingan serta pengorbanan selama ini.
2. Guru-guru dari Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi terhormat.
3. Almamater Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Jember.

## MOTTO

Rasulullah SAW, bersabda, “ Tidaklah seseorang mendapatkan sesuatu yang lebih baik berharga dari pada ilmu karena ilmu mengantarkan pemiliknya kepada petunjuk dan mencegahnya dari kebinasaan. Seseorang tidak dapat lurus agamanya sebelum lurus akalnya.”

**(Ath-Thabrani)<sup>1</sup>**

Rasulullah SAW, bersabda, “ Barang siapa yang merendah diri maka Allah SWT akan memuliakannya, dan barang siapa yang sombong (besar diri), maka Allah SWT akan memurkainya.”

**(Ibn-Attaillah)<sup>2</sup>**

“ Barang siapa menunda amal perbuatan (kebaikan), karena menantikan kesempatan yang lebih baik, sesuatu tanda kebodohan yang mempengaruhi jiwa.”

**(Ibn-Attaillah)<sup>3</sup>**

---

<sup>1</sup> Al-Hikam. H Salim Bahreisy. Terjemah Al-hikam (pendekatan abdi pada khaliqnya). Penerbit Balai Buku. Surabaya. 1980, hal 6.

<sup>2</sup> Ibid; hal 10.

<sup>3</sup> Ibid; hal 23.

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal Izzat  
NIM : 090910302026  
Program Studi : Sosiologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **Sosialisasi Dalam Meningkatkan Kesiapsiagaan Masyarakat Desa Kaligedang Menghadapi Erupsi Gunung Api Ijen** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Juni 2014,  
Yang menyatakan,

**Muhammad Iqbal Izzat**

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Sosialisasi Dalam Meningkatkan Kesiapsiagaan Masyarakat Desa Kaligedang Menghadapi Erupsi Gunung Api Ijen*” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada:

Hari/tanggal : Selasa 10 Juni 2014

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji  
Ketua

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA  
NIP: 195207271981031003

Sekretaris

Anggota

Drs. Joko Mulyono, M.Si  
NIP: 196406201990031001

Raudlatul Jannah, S.Sos, M.Si  
NIP: 198206182006042001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Jember,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA  
NIP. 195207271981031003

## RINGKASAN

**Sosialisasi Dalam Meningkatkan Kesiapsiagaan Masyarakat Desa Kaligedang Menghadapi Erupsi Gunung Ijen. Muhammad Iqbal Izzat 090910302026; 2009: 102 Halaman; Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.**

Wilayah Indonesia menurut United National International Strategy for Disaster Reduction (*UNIADR*) dalam BNPB (2012:14) merupakan negara yang memiliki risiko bencana alam paling tinggi di dunia. Hal ini karena secara geografis Indonesia terletak pada pertemuan tiga lempeng/kulit bumi aktif yaitu lempeng Indo-Australia dibagian selatan, lempeng Euro-Asia di bagian utara dan lempeng pasifik dibagian timur. Selain itu intensitas kerentanan bencana yang dimiliki oleh penduduk yang bertempat tinggal di kawasan rawan bencana juga signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang bagaimana sosialisasi yang dilakukan pemerintah dan relawan dalam meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat desa Kaligedang menghadapi erupsi Gunung Api Ijen serta bagaimana proses pembelajaran masyarakat tentang bencana yang dilihat dari teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann dengan tiga proses dialektika yakni Eksternalisasi, Obyektivasi, Internalisasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan pada studi kegiatan. Selain itu teknik pengumpulan informan dengan menggunakan *Purposive sampling*. Pengumpulan data penelitian ini melalui observasi serta wawancara mendalam. Pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan *member chek*, yaitu menanyakan kembali pertanyaan yang telah terangkum dalam pemahaman peneliti, untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan oleh informan betul-betul akurat dan tidak dibuat-buat.



Kegiatan sosialisasi dalam upaya meningkatkan kesiapsiagaan penduduk di sekitar lereng Gunung Api Ijen merupakan kegiatan yang efektif dalam upaya mengurangi dampak risiko bencana. Selain itu kegiatan ini juga dapat dikatakan sebagai kegiatan yang tepat guna dan berdaya guna karena obyek dalam kegiatan ini merupakan masyarakat yang masih memahami bencana dengan sudut pandang konvensional atau tradisional. Tidak hanya pemahaman saja yang menjadi salah satu bentuk kerentanan akan tetapi letak geografisnya juga memiliki tingkat kerentanan yang signifikan. Walaupun dalam kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah dan relawan ini tidak ada rencana tindak lanjut pemahaman penduduk terpapar sudah dapat dikatakan memiliki sedikit kapasitas dalam menghadapi risiko bencana yang mengancam.

Sosialisasi pengurangan risiko bencana yang dilakukan oleh pemerintah dan relawan merupakan kegiatan kesiapsiagaan dalam rangka meningkatkan kapasitas penduduk yang terpapar bahaya letusan Gunung Api Ijen. Hal tersebut dapat dikatakan karena pasca sosialisasi kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang bagaimana cara menyelamatkan diri (jiwa/harta benda) yang dimiliki, kapan mereka harus menyelamatkan diri dan apa saja yang harus dibawa serta kemana mereka harus menyelamatkan diri ketika terjadi bencana, kepada siapa mereka menanyakan informasi yang benar tentang perkembangan bahaya bencana yang mengancam mengalami peningkatan. Hal lain yang ditunjukkan oleh penduduk terpapar letusan Gunung Api Ijen adalah sikap/perilaku penduduk terpapar yang selalu waspada terhadap akibat bencana yang mengancam kehidupan dan penghidupan mereka.

Dari hasil sosialisasi dapat dikatakan bahwa penduduk yang terpapar erupsi/letusan Gunung Api Ijen telah mengalami proses pembelajaran secara simultan seperti yang dijelaskan dalam teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann dengan tiga proses dialektika yaitu Eksternalisasi, Obyektivasi, Internalisasi. Masyarakat desa Kaligedang sudah menyadari dan memahami bahwa mereka hidup di kawasan rawan bencana yang sewaktu-waktu bahaya (*hazard*)

ancaman bencana yang mengancam akan mengganggu kehidupan dan penghidupan mereka. Selain itu mereka juga menyadari dan memahami bahwa ketika bahaya bencana yang mengancam tersebut terjadi apa yang harus mereka perbuat/dilakukan.

Sosialisasi pengurangan risiko bencana yang dilakukan oleh pemerintah dan relawan tersebut bentuk kegiatannya berbeda. Hal ini dilihat dari bentuk, media, jadwal, peserta, teknik fasilitasi sosialisasi yang dilakukan. Sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah bentuk kegiatannya formal, sedangkan sosialisasi yang dilakukan oleh relawan bentuk kegiatannya tidak formal. Perbedaan bentuk kegiatan sosialisasi tersebut relatif berpengaruh terhadap proses pembelajaran penduduk terpapar tentang bencana. Sehingga dari perbedaan bentuk sosialisasi yang berdasarkan temuan di lapangan dapat dikatakan bahwa bentuk kegiatan sosialisasi tidak formal yang dilakukan oleh relawan relatif efektif daripada yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mengkonstruksi pemahaman penduduk terpapar terhadap upaya pengurangan risiko bencana.

**Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.**

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Atas segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Sosialisasi Dalam Meninagkatkan Kesiapsiagaan Masyarakat Desa Kaligedang Menghadapi Erupsi Gunung Ijen*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (SI) pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Jember.
2. Drs. Joko Mulyono, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran guna memberikan bimbingan, masukan dan pengarahan demi terselesainya skripsi ini.
3. Drs. Moch Affandi, MA. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama menjadi mahasiswa.
4. Drs. Akhmad Ganefo, M.Si selaku Ketua Program Studi Sosiologi yang selalu mengarahkan penulis selama mengikuti proses perkuliahan.
5. BPBD Kabupaten Bondowoso, Camat Kecamatan Sempol, Relawan FPBI, TAGANA, PMI dan perwakilan warga Desa Kaligedang yang telah berkenan menjadi informan penulis dalam proses penelitian.
6. Seluruh Dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember. Khususnya Bapak Drs. Joko Mulyono, M.Si dan Mbak Baiq Lili Handayani, S.Sos M.Sosio dan Mbak Raudlatul Jannah, S.Sos M.Si yang selalu memberikan nasehat dan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa sosiologi.

7. Sahabat-sahabat seperjuangan PMII Rayon FISIP yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
8. Sahabat-sahabatku mahasiswa sosiologi angkatan 2009 dan seluruh teman-teman sosiologi FISIP Universitas Jember.
9. Sahabat-sahabat Relawan Kemanusiaan Muhammad Bahron, Rachmad Sudharmadji, Harun Al-Rasyid S.Sos M.Si, Edi Basuki S.Pd, Affan Rozi S.Ag, Mahbub Junaidi S.Sos M.Si, Pak Hardi S.Sos, Dr. Hendro Wardono M.Si, Pranaya Yudha Mahardhika SP. MIB dan semua teman-teman relawan yang tidak bisa saya sebutkan semuanya, yang selama ini memberikan bimbingan dilapangan kepada penulis.
10. Sahabat-sahabat sejutaku Muhammad Nurul, Fitrah Maryana, Pakde Puguh, Weni Dwi.A, Dewi Arbay, Purwa Eko, Galih Septian, Kang Widodo, Edi Suprpto, Alfian Koteng dan seluruh teman-teman kosan.
11. Kakak/adikku Muhammad Iqbal Afif dan Ainul Ma'rifah terima kasih atas segala doa, pengorbanan, cinta dan kasih sayang yang tiada henti.
12. Kedua orang tuaku Achmad Hidayatullah dan Nur Aeni S.Pd beserta seluruh keluargaku yang tak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala doa dan dukungannya.
13. Nani Farah Fasicha S.Pd beserta kedua orang tua yang selalu setia mendampingi, mendoakan dan memberikan perhatian kepada penulis.

Besar harapan penulis bila segenap pemerhati memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat.

Jember, 26 Mei 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat .....</b>	<b>6</b>
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Tinjauan Sosialisasi.....</b>	<b>8</b>
2.1.1 Tinjauan Sosialisasi Dari Persepektif Strategi Belajar Mengajar .....	9

<b>2.2 Tinjauan Kesiapsiagaan .....</b>	<b>11</b>
<b>2.3 Tinjauan Tentang Bencana .....</b>	<b>14</b>
<b>2.4 Tinjauan Teori Konstruksi Sosial.....</b>	<b>17</b>
<b>2.5 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>19</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
<b>3.1 Metode Penelitian .....</b>	<b>22</b>
3.1.1 Teknik Penentuan Lokasi .....	24
3.1.2 Teknik Penentuan Informan .....	25
3.1.3 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.1.4 Uji Keabsahan Data.....	31
3.1.5 Metode Analisa Data .....	32
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
<b>4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian .....</b>	<b>35</b>
4.1.1 Desa Kaligedang.....	35
4.1.2 Kondisi Sosial penduduk.....	36
4.1.3 Kondisi Sosial Budaya .....	37
4.1.4 Kondisi sosial Pendidikan .....	38
4.1.5 Kondisi sosial Ekonomi.....	40
4.1.6 Karakteristik Gunung Api Ijen .....	44
4.1.7 Kawasan Rawan Bencana Gunung Api Ijen.....	46
<b>4.2 Tahap Persiapan Sosialisasi .....</b>	<b>48</b>
4.2.1 Latar Belakang Sosialisasi.....	48
4.2.2 Koordinasi Kegiatan Dan Penyediaan Alat Peraga Sosialisasi .....	52
<b>4.3 Sosialisasi Yang dilakukan Oleh Relawan .....</b>	<b>55</b>

4.3.1 Sosialisasi Pengetahuan Tentang Bencana .....	55
a. Bentuk Sosialisasi .....	55
b. Media Sosialisasi .....	58
c. Peserta Sosialisasi .....	60
d. Jadwal Sosialisasi .....	61
e. Teknik Fasilitasi Sosialisasi .....	63
<b>4.4 Sosialisasi Yang Dilakukan Oleh Pemerintah .....</b>	<b>65</b>
4.4.1 Sosialisasi Peringatan Dini (Early Warning Sistem) .....	65
a. Bentuk Sosialisasi .....	65
b. Media Sosialisasi .....	69
c. Peserta Sosialisasi .....	70
d. Jadwal Sosialisasi .....	71
e. Teknik Fasilitasi Sosialisasi .....	73
4.4.2 Sosialisasi Rencana Tanggap Darurat .....	75
a. Bentuk Sosialisasi .....	75
b. Media Sosialisasi .....	79
c. Peserta Sosialisasi .....	81
d. Jadwal Sosialisasi .....	83
e. Teknik Fasilitasi Sosialisasi .....	85
<b>4.5 Pasca Kegiatan Sosialisasi .....</b>	<b>88</b>
4.5.1 Evaluasi Kegiatan Sosialisasi .....	88
4.5.2 Pemahaman Masyarakat Tentang Bencana .....	92
<b>BAB 5. Kesimpulan dan S</b>	
<b>aran.....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Data Kejadian Bencana.....	1
Tabel 2.1 Konsep Kesiapsiagaan Bencana.....	12
Tabel 2.2 Kerentanan Bencana .....	15
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	26
Tabel 4.1 Sebaran Penduduk Kaligedang Berdasarkan Jenis kelamin .....	36
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Penduduk Kaligedang.....	39
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kaligedang Dalam Kelompok Umur.....	40



## DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar	Halaman
Gambar 4.1 Foto Kegiatan Sosialisasi pengetahuan Tentang Bencana ....	57
Gambar 4.2 Foto Kegiatan Sosialisasi Peringatan Dini .....	68
Gambar 4.3 Foto Simulasi Evakuasi Korban Bencana .....	76
Gambar 4.4 Skema Analisa Teori Konstruksi Sosial.....	97

## DAFTAR ISTILAH

No.	Istilah Lokal	Keterangan	Halaman
1.	Arempes	Mengurangi ranting-ranting pohon yang terlalu tinggi supaya merangsang tumbuhnya tunas baru yang lebih baik dan pohon kopi tidak terlalu tinggi.	40
2.	Mibil	Memotong tunas muda dipohon kopi supaya lebih banyak tumbuh buah kopi dari pada tumbuh tunas/ranting yang tidak produktif.	40
3.	Ajumbrit	Membersihkan rumput liar disekitar pohon kopi dengan menggunakan pestisida atau yang lainnya.	40
4.	Panjeng	Alat tajam sejenis pedang tapi lebih lebar dan tidak terlalu panjang, bentuknya hampir mirip seperti golok.	40
5.	BPBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah adalah representatif dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang berada di tingkat provinsi atau kabupaten/kota.	75
6.	FPBI	Forum Peduli Bencana Indonesia adalah salah satu lembaga relawan kemanusiaan yang membantu pemerintah dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.	77
7.	TAGANA	Taruna Siaga Bencana adalah lembaga relawan kemanusiaan yang dibawah binaan kementerian sosial.	77
8.	PMI	Palang Merah Indonesia adalah salah satu lembaga relawan kemanusiaan yang dibawah binaan pemerintah pusat atau daerah setempat.	77
9.	TPS	Tempat Pengungsian Sementara adalah tempat mengungsi atau berkumpul korban bencana yang berfungsi untuk memudahkan proses mobilisasi terhadap korban bencana.	77
10.	TPA	Tempat Pengungsian Akhir adalah tempat untuk menungsi korban bencana dengan radius aman yang jauh dari lokasi bencana.	77

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran Foto-Foto Terkait Dengan Penelitian
2. Surat Ijin Penelitian dari Lembaga Penelitian (Lemlit) Universitas Jember
3. Surat Ijin Penelitian dari BAKESBANGPOL Kabupaten Bondowoso
4. Surat Ijin Penelitian dari Kecamatan Sempol
5. Panduan dan Transkrip Wawancara
6. Biodata Informan
7. Sekilat Tentang Relawan dan Profil Lembaga Terkait